

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN *HOLLYWOOD SQUARES REVIEW*
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KARANGSUMBER 01
WINONG PATI TAHUN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Oleh:

IDA SUSI HANDAYANI

A 510 090 055

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan – Kartasura
Telp. (0271) 717417 Fax. 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir

Nama : Dr. H. Samino, MM

NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Ida Susi Handayani

NIM : A 510 090 055

Program Studi : S1- PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
HOLLYWOOD SQUARES REVIEW PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI KARANGSUMBER 01
WINONG PATI TAHUN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat diperlukan sebelumnya.

Surakarta, 7 Februari 2013

Dosen Pembimbing

Dr. H. Samino, MM

NIK. 501

ABSTRAK

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *HOLLYWOOD SQUARES REVIEW* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KARANGSUMBER 01 WINONG PATI TAHUN 2012/2013

Oleh:

Ida Susi Handayani

A 510 090 055

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar IPA dengan menerapkan model pembelajaran *Hollywood Squares Review* pada siswa kelas V SD Negeri Karangsumber 01 Winong Pati Tahun 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini dilaksanakan dua kali siklus dan dua kali pertemuan setiap siklusnya. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SD Negeri Karangsumber 01 dengan jumlah siswa 19. Subjek pelaksanaan tindakan adalah peneliti dibantu oleh guru kelas.

Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode alur yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

Hasil penelitian ini adalah menunjukkan hasil peningkatan motivasi siswa dalam belajar IPA melalui model pembelajaran *Hollywood Squares Review* hal ini dapat dilihat dari: 1) Tekun dalam menghadapi tugas guru sebelum tindakan 36,84%, siklus I 63,15%, siklus II 89,47%. 2) Ulet dan tidak putus asa sebelum tindakan 31,57%, siklus I 52,63%, siklus II 78,94%, 3) Ingin mendalami pelajaran IPA yang diajarkan di sekolah sebelum tindakan 36,84%, siklus I 57,89%, siklus II 89,47%, 4) Berusaha berprestasi sebaik mungkin sebelum tindakan 26,31%, siklus I 42,10%, siklus II 84,21%. 5) Senang, rajin dan belajar penuh semangat sebelum tindakan 42,10%, siklus I 63,15%, siklus II 94,73%. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari pencapaian nilai KKM = 70 sebelum tindakan 31,57%, siklus I 57,89%, siklus II 84,21%. Kesimpulan penelitian ini adalah dengan penerapan model pembelajaran *Hollywood Squares Review* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Karangsumber 01.

Kata kunci: *Motivasi dan hasil belajar, model pembelajaran Hollywood Squares Review*

A. PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tercantum pengertian pendidikan sebagai berikut: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Kebanyakan siswa mengalami kesulitan belajar dikarenakan tidak menyukai pelajaran IPA. Salah satu alasannya adalah siswa menganggap IPA adalah pelajaran sulit setelah matematika. Mereka menganggap bahwa dengan pembelajaran Pengetahuan Alam yang ditemukan dan dijumpai hanya mencatat, mendengarkan, dan materi di dalamnya banyak yang harus dihafal, serta belajar menemukan fakta konteks yang sifatnya hanya dasar tanpa pernah mereka dilibatkan secara langsung untuk berperan serta sebagai subyek dan obyek. Hal tersebut disebabkan oleh tiga hal yaitu: (1) model pembelajaran yang digunakan kurang pas dengan kebutuhan siswa, (2) Motivasi yang diberikan kepada siswa dalam memahami dan menguasai pembelajaran masih sangat minimum (3) kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran (4) kurangnya usaha dan motivasi untuk mempelajari bahan pelajaran yang diberikan guru.

Melihat kondisi rendahnya motivasi belajar IPA siswa tersebut, beberapa upaya dalam mengatasi permasalahan pembelajaran di SD Negeri Karangsumber 01 diperlukan suatu model atau strategi pembelajaran yang tepat, karena dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat maka pembelajaran akan lebih efektif untuk merangsang motivasi belajar siswa sehingga berpengaruh pada hasil belajar menjadi lebih baik. Selain itu, model pembelajaran mempunyai peranan penting yaitu sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran aktif *Hollywood Squares Review* yaitu siswa di beri kesempatan untuk meninjau apa yang telah dipelajari.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V SD Negeri Karangsumber 01 dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Hollywood Squares Review* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karangsumber 01 Winong Pati Tahun 2012/2013”. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Penelitian Kelas ini adalah untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri Karangsumber 01 Winong Pati Tahun 2012/2013.

Hollywood Squares Review merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif. Mel Silberman (2007: 257 -258) mengemukakan bahwa strategi peninjauan ini didasarkan pada pertunjukan kuis TV yang dulu populer, *Hollywood Squares*, sehingga memberi kesempatan siswa meninjau apa yang telah dipelajari. Penerapan strategi *Hollywood Squares Review* pada pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Mintalah setiap peserta didik menulis dua atau tiga pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Pertanyaan dapat berupa pilihan ganda, benar/salah, atau mengisi tempat kosong.
- b. Kumpulkan pertanyaan. Jika anda ingin, tambah sedikit dengan pertanyaan anda sendiri.
- c. Simulasikan format pertunjukan permainan tic-tac-toe yang digunakan dalam *Hollywood Squares*. Aturlah tiga kursi di depan kelas. Perintahkan agar tiga relawan duduk di atas lantai, tiga lagi duduk di atas kursi, dan tiga lagi duduk berdiri dibelakangnya.
- d. Berikan setiap sembilan “selebritis”, kartu dengan tanda X yang dicetak pada satu sisi dan O pada sisi yang lain untuk membalut tubuh mereka ketika pertanyaan dijawab dengan sukses.
- e. Perintahkan kepada dua voluntir untuk berperan sebagai kontestan. Kontestan menyentuh anggota alun-alun “selebritis” untuk menjawab pertanyaan permainan.
- f. Lontarkan kepada kontestan pertanyaan pada gilirannya. Kontestan merespon dengan “setuju” atau tidak setuju” pada respons panel ketika mencoba membentuk sebuah tic-tac-toe.
- g. Peserta didik lainnya yang tidak terlibat dalam permainan diberi kartu yang tertulis “setuju” pada satu sisi dan “tidak setuju” pada sisi lain untuk memberikan bantuan kepada kontestan dalam membuat keputusan.

Variasi

- a. Putarla “selebritis”
- b. Buatla peserta didik berpasangan. Perintahkan agar mereka bermain tic-tac-toe pada setiap yang lain, berdasarkan pada kemampuan untuk menjawab pertanyaan anda.

Aktison dalam Uno (2009: 8) mengemukakan bahwa kecenderungan sukses ditentukan oleh motivasi, peluang serta intensif, begitu pula sebaliknya dengan kecenderungan untuk gagal. Motivasi dipengaruhi oleh keadaan emosi seseorang. Guru dapat memberikan motivasi siswa dengan melihat suasana emosional siswa tersebut. Menurutnya, Motivasi berprestasi dimiliki oleh setiap orang, sedangkan intensitasnya tergantung pada kondisi mental orang tersebut.

Menurut Hamzah B. Uno (2009: 37), indikator motivasi IPA dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

No	Indikator Motivasi Belajar IPA
1.	Motivasi belajar di sekolah
2.	Tekun dalam menghadapi tugas guru
3.	Ulet dan tidak putus asa
4.	Tidak tergantung pada siswa lainnya
5.	Ingin mendalami bahan pelajaran IPA yang diajarkan disekolah
6.	Berusaha berprestasi sebaik mungkin
7.	Senang, rajin, dan belajar penuh semangat
8.	Senang belajar mandiri
9.	Mengejar tujuan jangka panjang
10.	Berani mempertahankan pendapat

Dalam penelitian ini indikator motivasi IPA meliputi : 1) Tekun dalam menghadapi tugas guru, 2) Ulet dan tidak putus asa, 3) Ingin mendalami bahan pelajaran IPA yang diajarkan disekolah, 4) Berusaha

berprestasi sebaik mungkin, dan 5) Senang, rajin, dan belajar penuh semangat, karena siswa kelas V SD Negeri Karangsumber 01 Winong Pati belum mampu untuk mencapai indikator tersebut.

B. METODE PENELITIAN

1. Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Karangsumber 01 Winong Pati. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap 2013.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK) yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil tindakan tersebut. Ebbut, 1985 dalam Rubino Rubiyanto (2009: 106).

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas yaitu guru dan siswa. Dalam penelitian ini peneliti sebagai subjek yang melakukan penelitian dan guru kelas V sebagai observer serta siswa kelas V SD Negeri Karangsumber 01 Winong Pati Tahun 2012/2013 sebagai subjek yang diteliti.

4. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas yang pertama kali diperkenalkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946. Menurut Kurt Lewin (dalam Rubino Rubiyanto 2009:120) bahwa dalam siklus terdiri dari empat langkah yaitu: perencanaan tindakan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

5. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat dikumpulkan dan dianalisa sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan tindakan. Pada penelitian ini yang dibutuhkan adalah dari narasumber, dokumen dan proses belajar

mengajar. Sumber data yang dikumpulkan peneliti ini meliputi: 1) Informan atau narasumber yaitu: guru kelas V SD Negeri Karangsumber 01, siswa kelas V SD Negeri Karangsumber 01. 2) Tempat dan peristiwa kegiatan belajar mengajar IPA di adakan di dalam kelas pada saat terjadi proses belajar mengajar dengan menggunakan media yang sesuai dengan model *Hollywood Squares Review* 3) Dokumen dan arsip yang dipergunakan seperti data guru, data siswa, daftar nilai siswa dan data lain yang menunjang pelaksanaan.

6. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Wawancara, Observasi, Dokumentasi, Metode Tes.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 160). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, pedoman observasi, RPP, tes, kerangkawawancara

8. Validitas Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang akurat dan tepat maka menggunakan dua macam triangulasi yaitu triangulasi Sumber dan triangulasi Metode

9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Data kualitatif berupa hasil lembar pengamatan/observasi sikap dan perilaku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan aktivitas yang dilakukan oleh guru dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan metode alur. Alur yang dilalui meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2005: 92).

10. Indikator Pencapaian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, indikator yang harus dicapai oleh siswa adalah adanya peningkatan motivasi 1) Tekun dalam menghadapi tugas guru 2) Ulet dan tidak putus asa 3) Ingin mendalami pelajaran IPA yang diajarkan di sekolah 4) Berusaha berprestasi sebaik mungkin 5) Senang, rajin dan belajar penuh semangat yang berpengaruh positif pada hasil belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) = 70. Target yang diharapkan peneliti adalah 75% dari jumlah siswa tuntas KKM yaitu siswa mendapatkan nilai = 70.

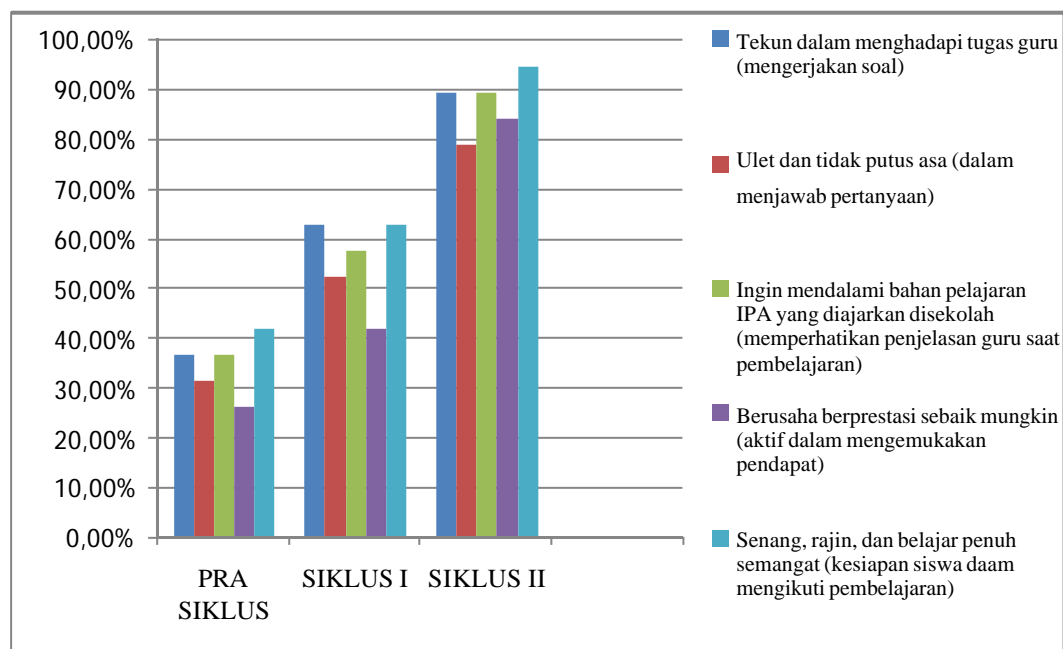
C. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Motivasi siswa selama mengikuti pembelajaran. Sesuai dengan teori pada bab II. Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa guru melakukan pembenahan proses pembelajaran. Pembenahan proses pembelajaran tersebut menggunakan model pembelajaran yang menarik sertamenghibur, sehingga motivasi siswa terhadap pembelajaran tersebut dapat meningkat. Dalam penelitian ini adapun inikator motivasi belajar IPA yang digunakan sebagai tolak ukur tercapainya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA pada setiap siklus mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari:

Motivasi Belajar dan Prosentase Siswa

No	Tindakan	Tekun dalam menghadapi tugas guru (mengerjakan soal)	Ulet dan tidak putus asa (dalam menjawab pertanyaan)	Ingin mendalami bahan pelajaran IPA yang diajarkan disekolah (memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran)	Berusaha berprestasi sebaik mungkin (aktif dalam mengemukakan pendapat)	Senang, rajin, dan belajar penuh semangat (kesiapan siswa daam mengikuti pembelajaran)
1	Pra Siklus	7 Siswa (36,84%)	6 Siswa (31,57%)	7 Siswa (36,84%)	5 Siswa (26,31%)	8 Siswa (42,10 %)
2	Siklus I	12 Siswa (63,15%)	10 Siswa (52,63%)	11 Siswa (57,89%)	8 Siswa (42,10%)	12 Siswa (63,15%)
3	Siklus II	17Siswa (89,47%)	15Siswa (78,94%)	17 Siswa (89,47%)	16 Siswa (84,21%)	18 Siswa (94,73%)

Dapat digambarkan juga dalam diagram balok sebagai berikut:



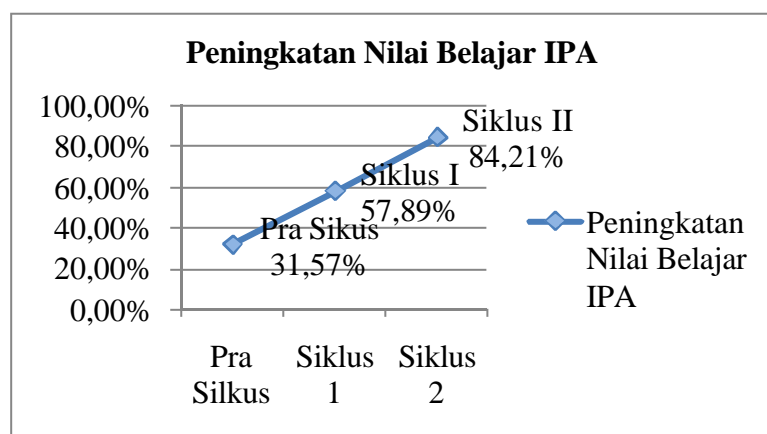
Grafik Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Hollywood Squares Review*

Rata-rata nilai pelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran *Hollywood Squares Review* pada siswa kelas V SD Negeri Karangsumber 01 sebelum tindakan (prasiklus) yaitu sebesar 58,94 atau 31,57% siswa mencapai KKM. Nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 65,26 atau 57,89% siswa mencapai KKM. Nilai rata-rata siswa pada siklus II menjadi 76,31 atau 84,21% siswa mencapai KKM.

Nilai Rata-Rata Belajar IPA

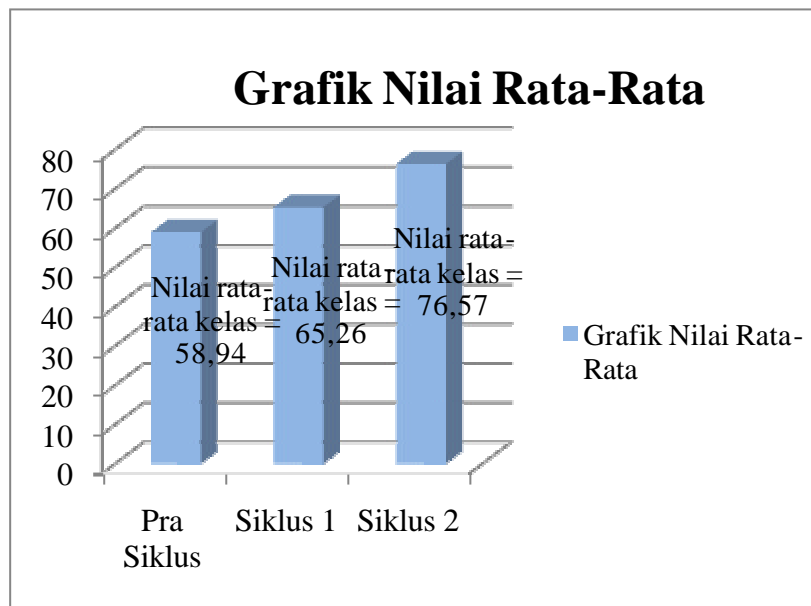
	Nilai		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah	1120	1240	1450
Rata-rata kelas	58,94	65,26	76,31
Jumlah siswa yang mencapai KKM	6	11	16
Prosentase jumlah siswa yang mencapai KKM	31,57%	57,89%	84,21%

Berdasarkan tabel di atas, maka data hasil peningkatan nilai siswa disajikan dalam grafik sebagai berikut:



Grafik 4.1

Grafik Peningkatan Nilai Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Hollywood Squares Review*



Grafik 4.2

**Grafik Peningkatan Nilai Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran
*Hollywood Squares Review***

D. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas V SD Negeri Karangsumber 01 dapat di simpulkan bahwa:

- a. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran aktif *Hollywood Squares Review* pada siswa kelas V SD Negeri Karangsumber 01 Pati Tahun Ajaran 2012/2013 dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran aktif *Hollywood Squares Review* motivasi belajar siswa dari kondisi awal, sampai pelaksanaan siklus I dan siklus II meningkat sehingga hipotesis yang berbunyi “Penerapan model pembelajaran aktif *Hollywood Squares Review* dapat meningkatkan

motivasi belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Karangsumber 01Pati Tahun Ajaran 2012/2013.”terbukti.

2. Saran

Saran bagi guru sebelum melaksanakan pembelajaran guru hendaknya merencanakan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan secara matang. Sebelum pembelajaran guru hendaknya mampu memilih model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran agar proses pembelajaran efektif dan efisien salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Hollywood Squares Review*. Guru harus mampu sebagai motivator dan fasilitator untuk meningkatkan kemampuan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan berbeda-beda. Guru hendaknya mampu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran sehingga terjadinya interaksi antara guru dengan siswa dan siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Guru hendaknya memberikan motivasi dan perhatian yang lebih kepada siswa yang belum mencapai KKM agar siswa selalu semangat dalam belajar.

Saran bagi sekolah dari pihak sekolah hendaknya memberi dukungan kepada para guru dalam menerapkan model pembelajaran aktif salah satunya model pembelajaran aktif *Hollywood Squares Review* dalam menunjang proses pembelajaran aktif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

Saran bagi peneliti berikutnya semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti berikutnya dan diharapkan peneliti berikutnya dapat meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran aktif *Hollywood Squares Review* tidak hanya dalam pelajaran IPA saja tetapi pada semua mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS
- Silberman Mel. 2007. *Active Learning : 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.